

ISSN : 2527-4988



# JURNAL INDONESIA



SK LIPI NO.0005.25274988/JI.3.1/SK.ISSN/2016.05

**VOL.7 | NO. 5 | MEI 2022 | ISSN : 2527-4988**



**LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA**  
*(INDONESIAN INSTITUTE OF SCIENCES)*  
**PUSAT DOKUMENTASI DAN INFORMASI ILMIAH**  
Jl. Jenderal Gatot Subroto 10 Jakarta 12710  
Tel.: (021) 5733465, 5250719, 5251063, 5207386-87, Fax: (021) 5733467, 5210231  
E-mail: sek.pdii@mail.lipi.go.id, Website <http://www.pdii.lipi.go.id>



Jakarta, 20 Mei 2016

No. : 0005.25274988/Jl.3.1/SK.ISSN/2016.05  
Hal. : SK Penerbitan ISSN no. 2527-4988

Kepada Yth.,  
Penanggung-jawab / Pemimpin Redaksi  
"Jurnal Indonesia"  
Rumah Guru Konsultan Pendidikan Yayasan Global Bakti Asih Bandar Lampung  
Jl. Imam Bonjol, Komp. Perum Taman Gunter II Blok B, No. 12, BANDAR LAMPUNG  
Tel : (0721) 762 9028 ; 0813 7999 0922  
Fax :  
Surat-e : rumahguru@Icloud.com ; rumahguru@yahoo.co.id

**PUSAT DOKUMENTASI DAN INFORMASI ILMIAH**  
**LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA**

sebagai

Pusat Nasional ISSN (*International Standard Serial Number*) untuk Indonesia yang berpusat di Paris, dengan ini memberikan ISSN (*International Standard Serial Number*) kepada terbitan berkala di bawah ini :

**Judul** : **Jurnal Indonesia**  
**ISSN** : **2527-4988** (media cetak)  
Mulai edisi **Vol. 1, No. 1, Mei 2016**  
**Penerbit** : **Rumah Guru Konsultan Pendidikan Yayasan Global Bakti Asih Bandar Lampung**

Sebagai syarat setelah memperoleh ISSN, penerbit diwajibkan :

1. Mencantumkan ISSN di pojok kanan atas pada halaman kulit muka, halaman judul dan halaman daftar isi terbitan tersebut di atas dengan diawali tulisan ISSN, tanpa titik dua. Mencantumkan kodebar atau barcode ISSN di pojok kanan bawah pada halaman kulit belakang untuk terbitan ilmiah, sedangkan terbitan non ilmiah/popular di pojok kiri bawah pada halaman kulit muka.
2. Mengirimkan terbitannya minimal 2 (dua) eksemplar setiap nomor terbitan sebagai wajib simpan terbitan ke PDII LIPI.
3. Pengelola/Penerbit juga wajib mengirimkan berkas digital atau softcopy setiap nomor terbitan dalam format PDF dalam melalui email [isjd.pdiilipi@yahoo.com](mailto:isjd.pdiilipi@yahoo.com), baik untuk terbitan tercetak maupun online, agar dapat dikelola dan diakses melalui Indonesian Scientific Journal Database (ISJD).
4. Apabila judul dan atau sub judul terbitan diganti, pengelola terbitan harus segera melaporkan ke PDII LIPI untuk mendapatkan ISSN baru.
5. ISSN untuk terbitan tercetak tidak dapat digunakan untuk terbitan online. Demikian pula sebaliknya, kedua media terbitan tersebut harus didaftarkan ISSN nya secara terpisah.
6. ISSN mulai berlaku sejak tanggal, bulan, dan tahun diberikannya nomor tersebut dan tidak berlaku mundur. Penerbit atau pengelola terbitan berkala tidak berhak mencantumkan ISSN yang dimaksud pada terbitan terdahulu.

Kepala Pusat Nasional ISSN,

Dr. Ir. Tri Margono  
NIP 196707061991031006

Catatan :

Surat Keputusan ini diproduksi secara elektronik dan tidak membutuhkan tanda-tangan pengesahan. Konfirmasi atas keabsahan nomor ISSN ini bisa dilakukan dengan melihat kesesuaiannya dengan nomor registrasi **1463061764** di situs ISSN Online (<http://issn.pdii.lipi.go.id>).

## KATA PENGANTAR

### SALAM BAHAGIA

Tim Redaksi mengucapkan salam bahagia dan sehat selalu. Kembali kita bertemu dalam rutinitas Jurnal Indonesia, seperti biasanya artikel dalam jurnal berisikan tulisan dominan dari para pendidik. Tim redaksi mengucapkan terima kasih atas sumbangsih tulisan dan juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak sehingga jurnal kesayangan kita ini dapat terbit secara rutin. Khususnya kepada pihak-pihak yang senantiasa mempermudah segala urusan orang lain demi kebaikan. Semoga amal kebaikan yang kita lakukan mendapat berkah. Aamiin

Salam

Redaksi



## DAFTAR ISI

NO	JUDUL	PENELITI	HAL
1	UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS DI SD BINAAN KEC. PUGUNG KAB. TANGGAMUS SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2019/2020	Fevi Faridaneli Provinsi Lampung	1
2	PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS DISKUSI KELOMPOK DAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN PADA SISWA KELAS 5-A SEKOLAH DASAR	Fredy Sumuweng Provinsi Sulawesi Utara	14
3	MELALUI CARA MENCATAT DENGAN TEKNIK CO-OP CO-OP DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MAMPU MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SEMESTER JANUARI-JUNI 2022 DI KELAS IX.2 SMP NEGERI 1 RAO KAB. PASAMAN	Yulmaharna Provinsi Sumatera Barat	24
4	PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM PEMBELAJARAN PKN SEMESTER JANUARI-JUNI 2022 DI KELAS VIII.1 SMP NEGERI 2 PADANG GELUGUR KAB. PASAMAN	Indrawati Mukhtar Provinsi Sumatera Barat	31
5	UPAYA PEMBERIAN PUNISHMENT GUNA PENINGKATAN KEHADIRAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PADA SEMESTER JANUARI-JUNI 2022 DI SMP NEGERI 3 RAO SELATAN KAB. PASAMAN	Nurhadni Provinsi Sumatera Barat	37
6	UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR FISIKA MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY PADA SISWA KELAS X IPA 4 SMA NEGERI 3 MENGKALA TAHUN PELAJARAN 2019-2020	Febriansyah Provinsi Lampung	46
7	PENERAPAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN NO. 12 TAHUN 2017 DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG	Arnita Purnamayanti <sup>1</sup> , Sugiyanta <sup>2</sup> , Sinta Dwi Safitri <sup>3</sup> Provinsi Lampung	56
8	MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI MELALUI METODE KERJA KELOMPOK DI MTs NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021	Lukman Hakim Provinsi Lampung	66
9	OPTIMALISASI SUPERVISI KLINIS UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU MATEMATIKA DI SMK NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2020-2021	Elen Eduan Provinsi Lampung	75
10	OPTIMALISASI MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SENI TARI DAERAH LAMPUNG PADA SISWA KELAS X IPA 1 SMA NEGERI 1 TERBANGGI BESAR TAHUN PELAJARAN 2021-2022	Evi Amalia Setyaningtyas Provinsi Lampung	85
11	PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN DALAM MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK WIRATAMA KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019	Marsiyem Provinsi Lampung	98
12	EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI IPS 3 SEMESTER GANJIL SMA NEGERI 1 PUNGGUR TP 2020/2021	Suparno Provinsi Lampung	109
13	EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBASIS ETNOKIMIA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NONELEKTROLIT KELAS X IPA4 SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021-2022	Elizarwati Provinsi Lampung	120

**IMPLEMENTATION OF THE NATIONAL STANDARDS OF LIBRARY  
NO. 12 YEAR 2017 IN SCHOOL LIBRARY  
SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**

**PENERAPAN STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN  
NO. 12 TAHUN 2017 DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 9  
BANDAR LAMPUNG**

**Arnita Purnamayanti<sup>1</sup>, Sugiyanta<sup>2</sup>, Sinta Dwi Safitri<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

*The application of National Library Standards is very important, especially in the School Library, so that it can become a library that can support teaching and learning activities for teachers and students. The method in writing the final project is a qualitative method. Data collection techniques through interviews, observation, documentation, and literature study. Aspects of the National Library of Standards No. 12 of 2017, namely collection standards, facilities and infrastructure, services, personnel, implementation, management, information and communication technology. The results showed that the Library of SMA Negeri 9 Bandar Lampung was not fully in accordance with the National Library Standard No. 12 of 2017. Aspects that have met the standards are facilities and infrastructure, implementation, management, information and communication technology. Aspects that do not meet the standards are collection, service, and personnel. Obstacles in the application of the National Library Standard No. 12 of 2017 at the SMA Negeri 9 Bandar Lampung Library are limited budgets, librarians, socialization, promotions, low interest in reading students and teachers and limited time for visits. Some of the standards in the National Library of Standards No. 12 of 2017 has been implemented by the Library of SMA Negeri 9 Bandar Lampung. However, its implementation is not entirely good. Based on the results of the study, it can be concluded that the standards that have not been applied are preservation and re-enumeration/weeding of collections, reports, collaborations, and the number of librarians.*

**Key Word:** National Library Standard No. 12 of 2017, School Libraries

**ABSTRAK**

Penerapan Standar Nasional Perpustakaan sangat penting dilakukan khususnya pada Perpustakaan Sekolah, sehingga mampu menjadi sebuah perpustakaan yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar guru dan siswa secara optimal. Metode dalam penulisan tugas akhir adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Aspek-aspek dalam Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 yaitu standar koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan, teknologi informasi dan komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017. Aspek yang sudah memenuhi standar yaitu sarana dan prasarana, penyelenggaraan, pengelolaan, teknologi informasi dan komunikasi. Aspek yang belum memenuhi standar yaitu koleksi, pelayanan, dan tenaga. Kendala dalam penerapan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung adalah keterbatasan anggaran, pustakawan, sosialisasi, promosi, rendahnya minat baca siswa dan guru serta terbatasnya waktu kunjungan. Beberapa standar dalam Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 sudah diterapkan oleh Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Namun, penerapannya belum sepenuhnya baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, standar yang belum diterapkan yaitu pelestarian dan cacah ulang/penyiangan koleksi, laporan, kerjasama, jumlah pustakawan.

**Kata Kunci:** Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017, Perpustakaan Sekolah

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dalam penjelasannya pada bab IV pasal 9, perpustakaan sekolah harus menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.

Standar Nasional Perpustakaan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan perpustakaan dengan memberikan pelayanan bagi pemustaka. Dalam pemberian layanan, perpustakaan harus mengembangkan sistem penyelenggaraan perpustakaan seperti layanan, pengadaan, dan pengolahan. Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 di keluarkan oleh Kepala Perpustakaan Nasional sebagai aturan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Standar Nasional Perpustakaan ini juga ditegaskan dalam pasal 2 yaitu bahwa Standar Nasional Perpustakaan terdiri atas standar koleksi perpustakaan, standar sarana prasarana perpustakaan, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan perpustakaan, standar pengelolaan perpustakaan, dan standar teknologi informasi dan komunikasi.

Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung merupakan UPT yang berada di bawah naungan sekolah SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang memiliki fungsi sebagai penunjang sistem pembelajaran di sekolah tersebut. Perpustakaan sekolah tentu keberadaannya dapat menunjang belajar mengajar siswa maupun guru. Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung sebaiknya dikelola sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan sebagai rujukan dalam penyelenggaraan kegiatan perpustakaan dengan baik. Kriteria Standar Nasional Perpustakaan ternyata masih belum diterapkan dalam suatu perpustakaan sekolah sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan perpustakaan.

Maka dari itu, penerapan Standar Nasional Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan kualitas perpustakaan. Perpustakaan sekolah seharusnya memenuhi standar yang berlaku yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional sebagai wujud tercapainya tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan observasi penulis selama magang, perpustakaan telah menerapkan sebagian standar. Dengan demikian penulis tertarik dalam hal melakukan riset tentang Penerapan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 Di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Menurut Wahab (2008:65), mengatakan bahwa "penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan". Selanjutnya menurut Usman (2002:78), penerapan adalah "bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu system". Sedangkan menurut Setiawan (2004:60), penerapan adalah "perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif". Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan merupakan suatu aktivitas dalam menyesuaikan suatu standar.

### **Unsur-Unsur Penerapan**

Menurut Wahab (2008:45), penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya, adapun unsur-unsur penerapan meliputi: Adanya program yang dilaksanakan. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

### **Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017**

Dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 12 Tahun 2017 pasal 2 tentang Standar Nasional Perpustakaan. Kategori tersebut diantaranya sebagai berikut: Standar koleksi perpustakaan. Standar sarana dan prasarana perpustakaan. Standar pelayanan perpustakaan. Standar tenaga perpustakaan. Standar penyelenggaraan perpustakaan. Standar pengelolaan perpustakaan. Standar teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Pawit M. Yusuf (2005: 1), mengatakan bahwa perpustakaan sekolah mempunyai arti institusi sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan pelayanan berbagai macam informasi, baik yang tercetak maupun non tercetak. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu (terotomasi) dan digunakan untuk kepentingan belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah unit yang berada dibawah naungan sekolah baik dari tingkat SD, SMP, SMA yang didalamnya terdapat koleksi bahan pustaka yang bertujuan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar civitas akademik.

Riset ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Penulis melakukan wawancara langsung dengan Bambang Suprpto sebagai Wakil Kepala Sekolah, Arif Isnaini A.Md, S.PdI sebagai Kepala Perpustakaan, Gatot A.Md dan Nurul A.Md sebagai pengelola Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Metode wawancara dilakukan untuk menggali pokok bahasan untuk mendapatkan informasi terkait koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggara, serta pengelolaan di perpustakaan. Penulis melakukan pengamatan langsung pada objek penulisan di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung bulan Januari-Maret 2021. Penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi sejarah, visi misi, koleksi, tenaga perpustakaan, sarana dan fasilitas, tujuan dan dokumen di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Penulis memanfaatkan bahan pustaka yang berhubungan dengan penerapan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 menggunakan referensi seperti buku, skripsi, jurnal dalam pengumpulan data untuk tugas akhir. Selanjutnya data dianalisis dengan mereduksi data sehingga didapatkan hasil dan kesimpulan yang relevan. Teknik uji keabsahan data dalam riset ini meliputi uji kredibilitas diantaranya melakukan *membercheck* dan menggunakan bahan referensi.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penerapan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017, yang diperoleh dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian berdasarkan dilapangan akan diperbandingkan dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017. Hasil perbandingan tersebut sebagai acuan perpustakaan dalam mengembangkan perpustakaan yang sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan sekolah. Terdapat tujuh kategori Standar Nasional Perpustakaan yang dijadikan objek peneliti dalam melakukan penelitian dengan membandingkan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 dan penelitian hasil di lapangan. Kategori tersebut yaitu: Standar koleksi perpustakaan. Standar sarana dan prasarana perpustakaan. Standar pelayanan perpustakaan. Standar tenaga perpustakaan. Standar penyelenggaraan perpustakaan. Standar pengelolaan perpustakaan. Standar teknologi informasi dan komunikasi.

Salah satu acuan perpustakaan sekolah dalam mengembangkan koleksi sesuai dengan jenis dan jumlah yang ditetapkan oleh Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 yaitu standar koleksi perpustakaan. Standar koleksi perpustakaan memperhatikan jenis kebutuhan pengguna. Kebutuhan pemustaka yang semakin meningkat kepentingan terhadap peran perpustakaan dalam melakukan pengembangan koleksi.

Dalam Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 koleksi referensi paling sedikit meliputi Kamus Bahasa Indonesia, kamus bahasa daerah, 5 (lima) jenis kamus bahasa asing, kamus subjek, ensiklopedi, buku statistik daerah, direktori, Peraturan Perundang-Undangan, atlas, peta, biografi tokoh, dan kitab suci. Berdasarkan hasil observasi penulis, perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung memiliki koleksi berupa Kamus Bahasa Indonesia, Kamus Bahasa Lampung, direktori, Peraturan Perundang-Undangan, atlas, peta, biografi tokoh, al-qur'an, ensiklopedia, biografi tokoh. Jadi koleksi referensi di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung sudah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017.

Dalam Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 bahan perpustakaan dideskripsikan, diklasifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis dengan mengacu pada: Pedoman deskripsi bibliografis dan penentuan tajuk entri utama (Peraturan Pengatalogan Indonesia). Bagan klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*). Pedoman tajuk subjek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan Nurul yang mengatakan bahwa pengolahan bahan perpustakaan dari pengatalogan menggunakan klasifikasi DDC dalam menentukan tajuk subjek. Jadi pengolahan bahan perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung sudah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017.

Dalam Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017, perpustakaan melakukan cacah ulang (*stock opname*) dan penyiangan koleksi perpustakaan paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan Gatot yang mengatakan bahwa perpustakaan selama tiga tahun terakhir ini tidak melakukan *stock opname* dan penyiangan koleksi perpustakaan dikarenakan kegiatan membutuhkan waktu yang lama untuk dikerjakan karena koleksi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung 48687 eksemplar. Jadi cacah ulang dan penyiangan di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017.

Dalam Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017, Perpustakaan melakukan perawatan bahan perpustakaan dengan cara pengendalian kondisi ruangan berupa menjaga kecukupan cahaya dan kelembaban udara. Perpustakaan melakukan perbaikan bahan perpustakaan yang rusak paling sedikit 1 (satu) tahun sekali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan Nurul yang mengatakan bahwa “perpustakaan melakukan perawatan dan perbaikan bahan perpustakaan terakhir pada tahun 2016 hal itu dikarenakan buku-buku di perpustakaan sangat sedikit yang rusak pada setiap tahunnya, sehingga perpustakaan sejak tahun 2017 sampai sekarang tidak melakukan perawatan dan perbaikan koleksi”. Jadi perawatan dan perbaikan di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017.

Tabel Perbandingan Standar Koleksi Perpustakaan

Indikator	Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017	Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung	Ket
Jenis Koleksi	Buku Teks, Terbitan Berkala, Audio Visual dan melanggan 3 (tiga) judul majalah dan 3 (tiga) judul surat kabar.	Buku Teks, Terbitan Berkala dan melanggan majalah dan surat kabar	Sesuai



Jumlah Koleksi	2500 Judul	6965 judul	Sesuai
Penambahan Koleksi	6% dari total koleksi yang ada pertahun	Penambahan koleksi setiap tahunnya	Sesuai
Pengolahan Koleksi	Pengatalogan, DDC, Pedoman tajuk subjek	Pedoman DDC, pedoman tajuk subjek	Sesuai
Cacah Ulang dan Penyiangan	3 tahun sekali	4 tahun sekali	Belum Sesuai
Pelestarian	Melakukan perbaikan yang rusak 1 tahun sekali	Melakukan perbaikan yang rusak tahun 2018	Belum Sesuai

(Sumber: Hasil Perbandingan Penerapan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017)

Berdasarkan hasil perbandingan standar koleksi perpustakaan di atas, terdapat 6 indikator didalamnya, 4 indikator sudah sesuai Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017, namun 2 indikator belum sesuai Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 yaitu cacah ulang, penyiangan, dan pelestarian. Perpustakaan selama tiga tahun terakhir ini tidak melakukan stock opname dan penyiangan koleksi perpustakaan dikarenakan kegiatan membutuhkan waktu yang lama untuk dikerjakan karena koleksi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung 48687 eksemplar. Perpustakaan melakukan perawatan dan perbaikan bahan perpustakaan terakhir pada tahun 2016 hal itu dikarenakan buku-buku di perpustakaan sangat sedikit yang rusak pada setiap tahunnya, sehingga perpustakaan sejak tahun 2017 sampai sekarang tidak melakukan perawatan dan perbaikan koleksi.

Berdasarkan hasil perbandingan standar sarana dan prasarana perpustakaan di atas, terdapat 4 indikator didalamnya, semua 4 indikator tersebut sudah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017.

### Standar Pelayanan Perpustakaan

Berikut tabel perbandingan standar pelayanan perpustakaan:

Tabel. Perbandingan Standar Pelayanan Perpustakaan

Indikator	Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017	Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung	Ket
Jam pelayanan perpustakaan	Paling sedikit 8 jam per hari kerja.	8 jam per hari kerja	Sesuai
Jenis peayanan perpustakaan	pelayanan Sirkulasi, Referensi dan Literasi Informasi	pelayanan Sirkulasi, Referensi dan Literasi Informasi	Sesuai
Program Wajib baca di Perpustakaan	Memiliki Program Wajib baca di Perpustakaan	Melakukan program wajib baca setiap minggu	Sesuai
Program Pendidikan Pemustaka	Paling sedikit 1 kali	Melakukan pendidikan pemustaka	Sesuai
Program Literasi Informasi	Paling sedikit 4 kali dalam setahun	melakukan program literasi informasi setiap minggu	Sesuai

Promosi Perpustakaan	Paling sedikit dalam bentuk brosur/ <i>leaflet</i> /sebaran, majalah dinding perpustakaan, <i>display</i> koleksi perpustakaan, lomba yang berkaitan dengan perpustakaan.	Promosi perpustakaan dengan pameran buku	Sesuai
Laporan	Paling sedikit berupa laporan bulanan dan laporan tahunan.	Membuat laporan tahunan namun tidak membuat laporan bulanan	Belum Sesuai
Kerjasama	Perpustakaan mengadakan kerjasama dengan, perpustakaan sekolah, perpustakaan umum, organisasi profesi kepastakawanan, dan yayasan korporasi	Melakukan kerjasama hanya dengan perpustakaan sekolah	Belum Sesuai
Integrasi dengan kurikulum	Lomba sinopsis, <i>talk show</i> , lomba mengarang	Mengadakan lomba	Sesuai

(Sumber: Hasil Perbandingan Penerapan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017)

Berdasarkan hasil perbandingan standar pelayanan perpustakaan di atas, terdapat indikator 9 didalamnya, 7 indikator sudah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017. Namun 2 indikator belum sesuai yaitu laporan dan kerjasama. Perpustakaan tidak pernah membuat laporan bulanan karena sudah membuat laporan tahunan. Perpustakaan tahun 2018 pernah membuat laporan tahunan, namun untuk 2 tahun terakhir perpustakaan tidak membuat laporan tahunan, dikarenakan tidak adanya kegiatan di perpustakaan selama pandemi *covid*. Perpustakaan pernah melakukan kerjasama dalam bentuk data-data koleksi buku antar perpustakaan sekolah. Tahun 2016 pernah melakukan kerjasama dengan perpustakaan daerah, sekarang tidak ada dikarenakan tidak ada lagi perjanjian (MOU).

### Standar Tenaga Perpustakaan

Tabel. Perbandingan Standar Tenaga Perpustakaan

Indikator	Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017	Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung	Ket
Jumlah Tenaga Perpustakaan	Memiliki tenaga perpustakaan dan kualifikasi tenaga minimal diploma dua di bidang ilmu perpustakaan.	2 tenaga pustakawan, satu di bidang ilmu perpustakaan, namun satunya di luar bidang ilmu perpustakaan	Belum Sesuai

Kepala Perpustakaan	Kualifikasi kepala perpustakaan adalah minimal diploma dua di bidang ilmu perpustakaan atau diploma dua bidang lain dari perguruan tinggi yang terakreditasi.	Kepala Perpustakaan berasal dari luar bidang ilmu perpustakaan dari perguruan tinggi yang terakreditasi.	Sesuai
---------------------	---	--	--------

(Sumber: Hasil Perbandingan Penerapan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017)

Berdasarkan hasil perbandingan standar tenaga perpustakaan di atas, terdapat indikator 2 didalamnya, indikator sudah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017. Namun 1 indikator belum sesuai yaitu jumlah tenaga perpustakaan. Tenaga perpustakaan yang berada di perpustakaan terdapat tenaga perpustakaan bukan berasal dari bidang keilmuan perpustakaan yaitu ahli madya komputer.

### Standar Penyelenggaraan Perpustakaan

Tabel. Perbandingan Standar Penyelenggaraan Perpustakaan

Indikator	Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017	Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung	Ket
Penyelenggaraan dan pendirian perpustakaan	Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan dan pendirian perpustakaan sekolah.	Menyelenggarakan perpustakaan sekolah	Sesuai
Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)	Setiap perpustakaan sekolah/madrasah diwajibkan memberitahukan keberadaannya kepada Perpustakaan Nasional RI untuk memperoleh nomor pokok perpustakaan (NPP).	Sudah memiliki nomor pokok perpustakaan (NPP)	Sesuai
Struktur Organisasi	1. Struktur organisasi perpustakaan sekolah mencakup kepala perpustakaan, pelayanan pemustaka dan pelayanan teknis, layanan teknologi informasi dan komunikasi. 2. Struktur perpustakaan sekolah langsung di bawah kepala sekolah.	Struktur organisasi meliputi pelayanan pemustaka dan pelayanan teknis, layanan teknologi informasi dan komunikasi serta langsung dibawah kepala sekolah	Sesuai

Program Kerja	perpustakaan sekolah membuat program kerja tahunan yang mengacu pada program kerja sekolah dalam tahun anggaran yang berjalan.	2019 memiliki program kerja lomba	Sesuai
---------------	--	-----------------------------------	--------

(Sumber: Hasil Perbandingan Penerapan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017)

Berdasarkan hasil perbandingan standar penyelenggaraan perpustakaan di atas, terdapat indikator 4 didalamnya, semua 4 indikator tersebut sudah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017.

### 1. Standar Pengelolaan Perpustakaan

Tabel Perbandingan Standar Pengelolaan Perpustakaan

Indikator	Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017	Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung	Ket
Visi Perpustakaan	Visi perpustakaan yang mengacu pada visi sekolah.	Mengacu terhadap visi sekolah	Sesuai
Misi Perpustakaan	Misi perpustakaan yang mengacu pada visi sekolah	Mengacu terhadap visi sekolah	Sesuai
Tujuan Perpustakaan	Meningkatkan minat baca, literasi informasi, bakat dan kecerdasan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.	Meningkatkan minat baca dengan menjadikan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar	Sesuai
Kebijakan pengelolaan perpustakaan	Membuat kebijakan tertulis.	sudah ada kebijakan tertulis	Sesuai
Tugas Perpustakaan Sekolah	Mengembangkan, mengorganisasikan dan mendayagunakan koleksi perpustakaan, menunjang terselenggaranya proses pembelajaran di sekolah.	Memfaatkan koleksi sebagai sumber belajar siswa untuk menunjang pembelajaran di sekolah	Sesuai
Fungsi Perpustakaan Sekolah	Menjadi pusat sumber belajar, kegiatan literasi informasi, penelitian, pusat kegiatan baca membaca, tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan.	Menjadi pusat informasi dan kegiatan belajar mengajar siswa.	Sesuai

Anggaran	Menjamin anggaran perpustakaan setiap tahun Paling sedikit 5% dari total anggaran sekolah.	Anggaran setiap tahunnya 20% dari total anggaran sekolah	Sesuai
----------	--	--	--------

(Sumber: Hasil Perbandingan Penerapan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017)

Berdasarkan hasil perbandingan standar pengelolaan perpustakaan di atas, terdapat indikator 7 didalamnya, semua 7 indikator tersebut sudah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017.

### Standar Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perpustakaan sekolah dalam kegiatan pelayanan dan organisasi informasi memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja perpustakaan dan keperluan pemustaka. Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung sudah merealisasikan teknologi informasi dan komunikasi sebagai bentuk pengembangan kegiatan perpustakaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 pelayanan perpustakaan sekolah dalam kegiatan pelayanan dan organisasi informasi harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja perpustakaan dan keperluan pemustaka. Berdasarkan hasil observasi penulis di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung, penerapan teknologi di perpustakaan juga sudah terealisasikan, karena kegiatan perpustakaan sudah menggunakan sistem digitalisasi. Kegiatan layanan sirkulasi seperti peminjaman pengembalian buku menggunakan SLIMS. Kegiatan membuat *barcode* buku, kartu bebas pustaka, kartu anggota, bibliografi buku berbasis digital.

### Kesimpulan

Mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu beberapa aspek dalam Standar Nasional Perpustakaan No.12 Tahun 2017 sudah mulai diterapkan oleh Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Namun, penerapannya belum sepenuhnya baik. Adapun kesimpulan sebagai berikut: Standar yang sudah dipenuhi yaitu standar sarana dan prasarana meliputi gedung/ruang, area, sarana, dan lokasi. Standar penyelenggaraan meliputi penyelenggaraan dan pendirian perpustakaan, nomor pokok perpustakaan, struktur organisasi, dan program kerja. Standar pengelolaan meliputi visi, misi, tujuan, kebijakan pengelolaan, tugas, fungsi, dan anggaran perpustakaan. Serta standar teknologi informasi dan komunikasi. Standar yang belum dipenuhi yaitu standar koleksi meliputi pelestarian dan cacah ulang/penyiangan koleksi. Standar pelayanan meliputi laporan dan kerjasama. Serta standar tenaga meliputi jumlah tenaga perpustakaan. Kendala dalam penerapan sebagaimana yang terdapat dalam Standar Nasional Perpustakaan No.12 Tahun 2017 yaitu keterbatasan anggaran yang sangat fleksibel, kurangnya tenaga pustakawan, kurangnya sosialisasi dan promosi UPT perpustakaan, rendahnya minat baca siswa dan guru, serta terbatasnya waktu kunjungan ke perpustakaan sehingga di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung belum menerapkan secara optimal sesuai dengan standar nasional perpustakaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afrinal. 2009. *Jenis Penerapan Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Isman. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Suris. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Segala Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Darmono. 2017. Pengembangan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, <http://digilib.um.ac.id/index.php/Jurnal-Perpustakaan-Sekolah/pengembangan-perpustakaan-sekolah-sebagai-sumber-belajar.html>.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- HS, Lasa. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Nasrullah. 2010. *Kepuasan Siswa Terhadap Koleksi dan Layanan Perpustakaan SMA Labschool Kebayoran*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Profil Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung*. 2019.
- Rohanda. 2010. *Perpustakaan Sekolah*. Bekasi: Sagung Seto.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014*.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2017). *Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Setiawan. 2004. *Macam-Macam Penerapan*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Solihin. 1997. *Tahapan dalam Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian*. Bekasi: CV Prima.
- Suherman. 2009. *Kegiatan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Erlangga.
- Surochman. 2007. *Managemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan*.
- Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*.
- Usman. 2002. *Evaluasi Penerapan Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Wahab. 2008. *Pengertian Penerapan*. Bogor: Media Pendidikan

**Arnita Purnamayanti<sup>1</sup>, Sugiyanta<sup>2</sup>, Sinta Dwi Safitri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Diploma 3 Perpustakaan FISIP Universitas Lampung

(Diploma 3 Perpustakaan FISIP Universitas Lampung, JL. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng, Bandar Lampung)

E-mail koresponden\*: <sup>1</sup>arnita.purnamayanti@fisip.unila.ac.id;

\*\*\*\*\*